ABSTRAK

Strategi pembangunan di Indonesia adalah untuk mewujudkan tujuan bangsa yaitu mencapai masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera. Pembangunan ekonomi dapat difokuskan pada pembangunan ekonomi regional, karena akan memberikan kontribusi pada pembangunan propinsi dan juga akan memberikan kontribusi pada pembangunan nasional. Terbentuknya *Forum for Economic Development and Employment Promotion* (FEDEP) oleh Pemerintah Kota Semarang pada tahun 2008, merupakan peran Pemerintah Kota Semarang dalam menyusun kebijakan pengembangan industri kecil dan menengah yang terarah dan berkesinambungan. Perkembangan Industri Kecil Menengah (IKM) akan lebih efektif apabila ditunjang dengan keberadaan usaha dengan skala kecil, menengah. IKM juga memerlukan wadah untuk mempertahankan eksistensi dan mengembangkan diri. Salah satu tugas dari FEDEP adalah mengembangkan IKM melalui pendekatan klaster, hal ini juga sebagai langkah guna memberi nilai lebih pada IKM sehingga mampu bersaing di pasar bebas.

Metode analisis yang digunakan adalah indeks *Location Quotient*, indeks Herfindahl, indeks spesialisasi dan bilateral Krugman serta indeks Ellison-Glaeser dalam menjelaskan spesialisasi dan konsentrasi spasial industri kecil dan menengah di Kota Semarang dengan tahun analisis 1999 sampai 2006.

Hasil analisis yaitu berdasarkan kecamatan, IKM Kota Semarang terkonsentrasi di Kecamatan Genuk (26,21%), dan Gayamsari (12,77%). Subsektor IKM unggulan Kota Semarang berdasarkan spesialisasi tingkat kecamatan adalah subsektor industri makanan, minuman dan tembakau (ISIC 3.1) (25,81%), subsektor industri tekstil, pakaian jadi dan kulit (ISIC 3.2) (20,46%), dan subsektor kayu dan sejenisnya (ISIC 3.3) (18,36%). Terdapat pula beberapa wilayah konsentrasi IKM di Kota Semarang di antaranya Kecamatan Genuk (ISIC 3.3), dimana wilayah konsentrasi tersebut terjadi karena adanya *agglomeration effect*, dan wilayah Kecamatan Gayamsari (ISIC 3.9). Selain itu juga terdapat beberapa wilayah konsentrasi IKM yang potensial untuk dikembangkan yaitu Kecamatan Semarang Selatan, Gajah Mungkur, Candisari, dan Tembalang (ISIC 3.4).

Kata Kunci : Spesialisasi, Konsentrasi Spasial., Industri, IKM